

BAB I

PENDAHULUAN



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Permasalahan

Pendidikan yang dapat diartikan sebagai proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, dan cara mendidik, merupakan investasi yang sangat penting dan berharga dalam hidup ini. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan yang baik adalah investasi yang tak ternilai untuk kemajuan bangsa, sebab pendidikan merupakan proses transfer kebudayaan dan juga sebagai cermin nilai-nilai kebudayaan. Isi dari pendidikan dan pengajaran sekaligus juga menjadi cermin dari tingkat pendidikan dan kebudayaan suatu bangsa.

Sekolah sebagai pusat pendidikan berfungsi untuk menjalankan program pengajaran dan pendidikan, yaitu melatih inteligensi manusia dengan pengetahuan. Sekolah merupakan lembaga persiapan dan tempat berlatih pendidikan di masyarakat, sehingga sekolah perlu menyesuaikan diri terhadap kepentingan dan kemajuan masyarakat.

Di abad ini dunia memasuki era ekonomi berbasis pengetahuan (*knowledge based economy*). Pada era ini pertumbuhan ekonomi, kemakmuran, dan kesejahteraan suatu bangsa amat dipengaruhi oleh kemampuannya menguasai ilmu pengetahuan. Era ini juga diwarnai oleh makin kuatnya kecenderungan sistem terbuka yang menimbulkan persaingan global. Sekolah dalam hal ini

mempunyai kewajiban dan tanggung jawab terbesar dalam membangun fondasi untuk meningkatkan daya saing bangsa. Keyakinan dan pemikiran inilah yang mendasari argumen bahwa sekolah harus terus meningkatkan mutu pendidikan dan proses pembelajaran untuk menghasilkan lulusan kritis yang bermutu, yang mampu secara efektif berkontribusi kepada peningkatan daya saing bangsa.

SMPK Santa Maria II Malang merupakan salah satu sekolah menengah pertama swasta favorit di Malang. Salah satu keistimewaan yang dimiliki oleh SMPK Santa Maria II Malang adalah digunakannya sistem *moving class* sejak tahun ajaran 2003/2004. Hal ini menjadi suatu yang istimewa karena hingga saat ini, SMPK Santa Maria II Malang adalah sekolah swasta pertama di Malang yang menggunakan sistem *moving class* untuk seluruh mata pelajaran. Alasan digunakannya sistem ini adalah supaya siswa tidak merasa jenuh dengan ruang kelas yang sama, selain juga supaya siswa mempunyai aktivitas lebih selain hanya duduk diam di dalam kelas, dan juga supaya tidak terjadi senioritas *bullying* akibat adanya daerah kekuasaan tiap angkatan. Dari segi kegiatan proses belajar mengajar, adanya sistem *moving class* memungkinkan guru-guru untuk mengembangkan kreativitas dalam metode pengajaran karena guru-guru dapat menata sendiri ruang kelasnya, dan juga memungkinkan guru-guru mempunyai ruang lebih untuk dapat memajang hasil karya siswa yang diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

Kelebihan SMPK Santa Maria II Malang yang lain adalah adanya pelajaran tambahan Bahasa Inggris wajib untuk kelas VII dan VIII, adanya perawat yang setiap hari berjaga di UKS dan dokter yang datang satu kali

seminggu, adanya pelajaran etiket yang diberikan oleh wali kelas 2 minggu sekali, dan juga adanya komite sekolah sebagai sahabat/mitra sekolah yang anggotanya adalah para orang tua murid. Kelebihan-kelebihan tersebut di atas tidak hanya direspon secara positif oleh siswa dan para wali murid saja, namun juga oleh para calon siswa dan calon wali murid. Hal ini diindikasikan oleh adanya peningkatan jumlah siswa dari tahun ke tahun seperti terlihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Jumlah Siswa SMPK Santa Maria II Malang

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa Laki-laki	Jumlah Siswa Perempuan	Total
2007-2008	303	293	596
2008-2009	323	290	613
2009-2010	315	305	620

Sumber : SMPK Santa Maria II Malang

Adanya kesadaran akan perkembangan dunia pendidikan yang semakin kompetitif, SMPK Santa Maria II Malang tidak hanya berpuas diri dengan pencapaian yang ada saat ini, namun juga terus berusaha mencari strategi-strategi baru bagaimana agar sekolah ini makin berkualitas seiring dengan perkembangan dunia pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan Kepala Sekolah SMPK Santa Maria II Malang saat ini yang akan membawa sekolah ini menjadi sekolah unggul berbasis nilai yang tidak hanya berupa nilai akademis melainkan juga nilai kepribadian, spiritualitas dan sosialitas.

Peningkatan kualitas pendidikan sekolah dapat dicapai dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran dalam sekolah. Hal ini mengacu pada definisi dari proses pembelajaran itu sendiri yang merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Pembelajaran merupakan

bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik dalam suatu lingkungan belajar yang terarah dan pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Harus diketahui pula bahwa pendidikan tidak semata-mata berusaha untuk mencapai hasil belajar, akan tetapi bagaimana memperoleh hasil atau proses belajar yang terjadi pada diri siswa. Dengan demikian, dalam pendidikan antara proses pembelajaran dan hasil belajar harus berjalan secara seimbang. Pendidikan yang hanya mementingkan salah satu di antaranya tidak akan dapat membentuk manusia yang berkembang secara utuh.

Proses pembelajaran sebenarnya dapat dipandang sebagai suatu sistem yang memiliki beberapa komponen yang saling berinteraksi. Adapun komponen-komponen dari sistem pembelajaran yang berinteraksi tersebut sebenarnya tidak sedikit. Komponen-komponen tersebut keberadaannya terpecah, juga sulit untuk ditentukan kadar keterpengaruhannya setiap komponen. Menurut Aqib (2009: 22), ada tiga komponen utama yang saling berkaitan dan memiliki kedudukan strategis dalam peningkatan mutu pendidikan, ketiga komponen tersebut adalah kurikulum, guru, dan pembelajar (siswa).

Kurikulum merupakan rencana tertulis yang berisi tentang ide-ide dan gagasan-gagasan yang dirumuskan oleh pengembang kurikulum. Kurikulum selanjutnya melahirkan sistem pembelajaran, dan sistem pembelajaran tersebut yang menjadi pedoman guru dalam pengelolaan proses pembelajaran di kelas. Kurikulum dan pembelajaran merupakan dua hal yang tidak terpisahkan walaupun keduanya memiliki posisi yang berbeda. Tanpa kurikulum sebagai sebuah

rencana, maka pembelajaran tidak akan efektif, demikian juga tanpa pembelajaran sebagai implementasi sebuah rencana, maka kurikulum tidak akan memiliki arti apa-apa.

Kurikulum yang dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan kaidah kependidikan, hanya akan secara efisien dan efektif mendukung terlaksananya fungsi dan tujuan pendidikan bila dilaksanakan oleh guru yang memiliki kemampuan profesional. Kemampuan profesional dalam hal ini adalah kemampuan guru untuk merencanakan, mengelola, mengendalikan, memonitor, menilai dan mendiagnosis potensi-potensi siswanya.

Selain guru, siswa merupakan faktor yang sangat menentukan dalam proses pembelajaran. Setiap siswa memiliki kemampuan berbeda yang dapat dikelompokkan pada siswa berkemampuan tinggi, sedang dan rendah. Siswa yang termasuk berkemampuan tinggi biasanya ditunjukkan oleh motivasi yang tinggi dalam belajar, perhatian dan keseriusan dalam mengikuti pelajaran. Sebaliknya, siswa yang tergolong pada kemampuan rendah biasanya ditandai dengan kurangnya motivasi belajar, tidak adanya keseriusan dalam mengikuti pelajaran termasuk dalam menyelesaikan tugas. Perbedaan-perbedaan semacam itu menuntut perlakuan yang berbeda pula, baik dalam penempatan atau pengelompokan siswa, maupun pada perlakuan guru dalam menyesuaikan gaya belajar. Sikap dan penampilan siswa di dalam kelas juga merupakan aspek lain yang bisa mempengaruhi proses pembelajaran. Ada kalanya ditemukan siswa yang sangat aktif (*hyperkinetic*) dan ada pula siswa yang pendiam, tidak sedikit

pula ditemukan siswa yang memiliki motivasi rendah dalam belajar. Semua itu akan mempengaruhi proses pembelajaran di dalam kelas.

Terkait dengan ketiga faktor yang telah dijelaskan di atas, saat ini SMPK Santa Maria II Malang telah memiliki aset berupa guru-guru pengajar yang bermutu dengan latar belakang pendidikan S1 yang sesuai bidang pekerjaannya dan memiliki budaya kerja di sekolah yaitu persaudaraan, kerja keras dengan cara *smart worker* yang dapat mendukung pencapaian peningkatan mutu pendidikan dan proses pembelajaran dalam upaya menghasilkan lulusan siswa yang bermutu. Namun adanya pergantian Kepala Sekolah dapat mengubah budaya kerja yang ada saat ini dan juga sasaran peningkatan serta pengembangan SMPK Santa Maria II Malang. Berdasarkan alasan tersebut, maka saat ini Kepala Sekolah SMPK Santa Maria II Malang memutuskan perlu diterapkannya suatu sistem mutu manajemen yang berdasarkan standar manajemen mutu ISO 9001:2008.

Selama ini, seperti juga banyak sekolah-sekolah lain, semua aspek manajemen sekolah dilakukan secara manual dan semi komputer, serta masih belum terintegrasi dalam suatu sistem informasi. Akibatnya, sistem yang digunakan belum mampu memberikan informasi secara cepat dan akurat kepada semua pihak yang berkepentingan. Padahal ada cukup banyak pihak baik dalam tim manajemen sekolah maupun juga komite sekolah yang menentukan dalam keterkaitan peningkatan kualitas proses pembelajaran yang selanjutnya mengarah pada peningkatan mutu pendidikan.

Teknologi informasi yang kini berkembang dengan pesat dapat membantu suatu organisasi perusahaan maupun sekolah untuk mencapai tujuannya (tingkatan

kualitas tertentu) dengan cara membandingkan produk atau proses (*benchmarking*). Hal ini dilakukan untuk memenuhi standar ukuran yang telah ditentukan, membuat peningkatan yang didasarkan pada permintaan pelanggan, mengurangi lingkaran waktu proses, dan meningkatkan kualitas, kecermatan dan produksi.

Sistem informasi operasional merupakan sistem informasi pendukung semua aktivitas yang berhubungan dengan perencanaan dan pengendalian dari proses yang menghasilkan barang atau jasa. Sistem informasi operasional dibentuk dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam memonitor perkembangan perusahaan. Informasi yang dihasilkan dari sistem informasi ini biasanya terperinci, terstruktur, akurat, berasal dari sumber internal dan dihasilkan secara rutin. Penggunaan sistem informasi operasional dapat meningkatkan efisiensi.

Dalam konteks peningkatan mutu pembelajaran, penggunaan sistem informasi operasional dapat mengoptimalkan proses pembelajaran melalui respon yang lebih cepat dari pihak-pihak manajemen sekolah terhadap perubahan-perubahan pada diri siswa baik dari nilai akademik maupun perilaku siswa yang sekiranya akan dapat mempengaruhi prestasi siswa. Adanya sistem informasi dapat dianalogikan sebagai suatu alat kendali kualitas yang menggunakan sistem umpan balik (*feedback*), dimana saat terjadi gangguan pada proses pembelajaran yang diindikasikan dengan *output* yang tidak sesuai standar yang ditetapkan, guru maupun tim manajemen sekolah yang lain dapat segera mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi gangguan tersebut supaya *output* akhir dari proses

pembelajaran sesuai dengan standar yang diharapkan. Selama ini pada SMPK Santa Maria II Malang sebenarnya sudah ada sistem kendali kualitas dengan metode umpan balik semacam ini, namun karena semua data masih secara manual dan semi komputer, informasi yang diperoleh kurang menggambarkan keadaan siswa saat ini, sehingga keputusan yang diambil berkenaan dengan informasi tersebut menjadi kurang sesuai. Penerapan sistem informasi operasional akan memungkinkan semua pihak dalam manajemen sekolah mengambil tindakan-tindakan preventif yang diperlukan untuk memastikan bahwa *output* dari proses pembelajaran sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga mutu dari proses pembelajaran dapat dikendalikan dengan baik.

Organisasi di bidang pendidikan seperti sekolah dapat dipandang melalui pendekatan organisasi, maka fokus yang sungguh-sungguh pada kualitas akan mendorong sebuah organisasi untuk secara aktif berusaha untuk terus-menerus memahami kebutuhan serta tuntutan pelanggan. Organisasi juga membangun kualitas dan mengintegrasikannya ke dalam proses-proses kerja dengan cara menimba ilmu serta pengalaman dari para karyawannya, dan terus memperbaiki semua sisi organisasi. Salah satu petunjuk dalam melakukan pengendalian mutu adalah dengan melakukan pengendalian terhadap biaya, karena seberapapun tingginya mutu, jika harga produk terlalu mahal karena kurangnya pengendalian terhadap biaya, maka tidak akan dapat mencapai kepuasan konsumen. Mutu tidak dapat diterapkan tanpa memperhatikan harga dan pengendalian atas biaya. Pembahasan mengenai pengukuran terhadap kualitas tidak akan terlepas dari aspek kuantitatif yang melekat padanya, yakni biaya kualitas (*cost of quality*).

Biaya kualitas dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan program kualitas yang dapat dihubungkan dengan keuntungan perusahaan, nilai penjualan, harga pokok penjualan atau total biaya produksi.

Biaya kualitas merupakan pengorbanan yang dikeluarkan oleh organisasi untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas suatu produk. Biaya kualitas yang terjadi dalam perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi sistem pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin rendah biaya kualitas, menunjukkan semakin baiknya program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh perusahaan. Semakin baik kualitas yang dihasilkan oleh perusahaan, secara tidak langsung akan dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimana rancangan Sistem Informasi Operasional yang dapat memberikan informasi yang tepat dan dapat dipercaya sehingga dapat menunjang proses peningkatan mutu pendidikan dan proses pembelajaran di SMPK Santa Maria II Malang?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Menganalisis dan merancang sebuah Sistem Informasi

Operasional yang dapat menunjang peningkatan mutu pendidikan dan proses pembelajaran di SMPK Santa Maria II Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Bagi Peneliti

- a. Manfaat akademis bagi penulis yaitu menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan, khususnya dalam hal *management information system dan operational management*.
- b. Memperoleh pengetahuan bagaimana sistem informasi operasional membantu SMPK Santa Maria II Malang dalam proses penyimpanan data dan informasi.
- c. Mengetahui apakah sistem informasi operasional dapat digunakan oleh organisasi sekolah untuk memonitor peningkatan mutu pendidikan dan proses pembelajaran serta mempercepat proses pengambilan keputusan yang berkaitan dengan hal tersebut.

1.4.2. Manfaat Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi positif dalam merencanakan dan mengambil keputusan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan program peningkatan mutu pendidikan dan proses pembelajaran di SMPK Santa Maria II Malang.

1.4.3. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lebih dalam.